

**DESAIN SISTEM INFORMASI HASIL PERKEBUNAN DI KECAMATAN
PITUMPANUA KABUPATEN WAJO**

**DESIGN OF INFORMATION SYSTEM FOR AGRICULTURAL PRODUCTS
IN PITUMPANUA SUBDISTRICT WAJO REGENCY**



DHEDY ARDIANTO

G052211002

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK AGROINDUSTRI

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024



**DESAIN SISTEM INFORMASI HASIL PERKEBUNAN DI KECAMATAN
PITUMPAWA KABUPATEN WAJO**

DHEDY ARDIANTO

G052211002



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK AGROINDUSTRI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**DESIGN OF INFORMATION SYSTEM FOR AGRICULTURAL PRODUCTS
IN PITUMPANUA SUBDISTRICT WAJO REGENCY**

DHEDY ARDIANTO

G052211002



**STUDY PROGRAM MASTER OF AGROINDUSTRIAL ENGINEERING
FACULTY OF AGRICULTURE
HASANUDDIN UNIVERSITY
MAKASSAR
2024**

TESIS

**DESAIN SISTEM INFORMASI HASIL PERKEBUNAN DI KECAMATAN
PITUMPAWA KABUPATEN WAJO**

**DHEDY ARDIANTO
G052211002**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Magister pada 05 Agustus 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

pada

Program Studi Magister Teknik Agroindustri
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Prof. Dr. Ir. Ahmad Munir, M.Eng.
NIP: 19620727 198903 1 003

Prof. Ir. Andi Dirpan, STP., M.Si., PhD
NIP: 19820208 200604 1 003

Ketua Program Studi

Dr. rer. nat. Olly Sanny Hutabarat, S.TP., M.Sc.
NIP: 19790513 200912 2 003



Prof. Dr. Ir. Salengke, M.Sc.
NIP: 19631231 198811 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, tesis berjudul "Desain Sistem Informasi Hasil Perkebunan di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Prof. Dr. Ir. Ahmad Munir, M.Eng. sebagai Pembimbing Utama dan Prof. Ir. Andi Dirpan, STP., M.Si., PhD. sebagai Pembimbing Pendamping. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka tesis ini. Sebagian dari isi tesis ini telah dipublikasikan di *Prosiding The 4th International Conference on Environmental Ecology of Food Security* sebagai artikel dengan judul "*Information System for plantation products in Pitumpanua Subdistrict, Wajo District using Design Thinking Method*". Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa tesis ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 05 Agustus 2024



DHEDY ARDIANTO
G052211002

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan hikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini sebagai syarat memperoleh gelar magister pada Program Studi Teknik Agroindustri, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Tesis ini dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak serta doa. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak **Syamsualam**, Ibu **Mindawati**, dan Sdri. **Dheby Septiani** atas kasih sayang yang selama ini penulis peroleh dari mereka sehingga menjadi motivasi dan semangat dalam pelaksanaan penelitian hingga pada penulisan tesis ini.
2. **Prof. Dr. Ir. Ahmad Munir, M.Eng.** selaku ketua komisi pembimbing atas bimbingan, arahan dan motivasi yang telah dicurahkan selama penulis menjalani perkuliahan dan penelitian di Program Magister Teknik Agroindustri, bahkan beliau juga merupakan pembimbing akademik saat menjalani Program Sarjana.
3. **Prof. Ir. Andi Dirpan, STP., M.Si., PhD.** selaku anggota pembimbing atas arahan dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan, pelaksanaan penelitian hingga penulis menyelesaikan penyusunan tesis.
4. **Prof. Dr. Ir. Salengke, M.Sc.** selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan tesis ini. Beliau juga merupakan Dekan Fakultas Pertanian saat ini dengan karakter Kepemimpinan yang cukup Kharismatik dari sudut pandang penulis. Semoga Fakultas Pertanian semakin bertumbuh dibawah kepemimpinannya.
5. **Dr. Ir. Iqbal, S.TP., M.Si., IPM.** selaku dosen penguji dan juga beliau merupakan pembimbing utama penulis dalam program Sarjana, yang tiada hentinya memberikan motivasi, dukungan, kritik dan saran saat penulis menjalani program magister hingga terselesaikannya penelitian ini.
6. **Reskiana Saefuddin, Ph.D** atas kritik dan sarannya sebagai penguji hingga penulis menyelesaikan penulisan tesis ini. Beliau juga tak henti-hentinya mengingatkan dan memberi motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini dengan secepat dan sebaik mungkin.
7. Staf Pengajar dan Administrasi program magister Fakultas Pertanian terkhusus kepada Ibu **Ani** atas ilmu dan kesabaran dalam membimbing dan meluangkan waktu untuk keperluan penulis.
8. Bapak **Florindo Michael Bell**, Bapak **Ainu Rofiq**, Ibu **Meg Philips Rebecca** dan Ibu **Sri Wahyuni Wero** selaku Line Manager di Perusahaan tempat penulis bekerja serta seluruh rekan – rekan kerja yang telah memberikan kesempatan, waktu, dan pengalaman dalam manajemen waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan tesis ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membala kebaikan mereka. Harapan penulis, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan menjadi referensi untuk penelitian serupa selanjutnya.

Dhedy Ardianto,

Makassar, 05 Agustus 2024

ABSTRAK

DHEDY ARDIANTO. Desain Sistem Informasi Hasil Perkebunan di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo (dibimbing oleh Ahmad Munir dan Andi Dirpan).

Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo, merupakan daerah dengan potensi hasil perkebunan yang cukup tinggi. Namun, keterbatasan akses informasi dan *platform* yang mendukung perdagangan hasil perkebunan menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh petani. Dalam era digital, teknologi informasi penting untuk mendukung perdagangan dan meningkatkan kesejahteraan petani. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada perancangan sistem informasi yang dapat memfasilitasi perdagangan hasil perkebunan secara lebih efektif. Penelitian ini bertujuan mendesain sistem informasi hasil perkebunan yang dinamakan Pasar Lokal menggunakan metode *Design Thinking*. *Design Thinking* meliputi lima tahapan, yaitu *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*. Tahapan ini digunakan untuk memahami kebutuhan pengguna, mendefinisikan masalah, mengembangkan ide kreatif, membuat prototipe, dan menguji solusi yang dihasilkan. Proses penelitian diawali dengan eksplorasi ide melalui distribusi kuesioner untuk memahami kebutuhan pengguna. Berdasarkan ide yang dikumpulkan, dibuatlah desain dalam bentuk tampilan visual dengan interaksi antar fitur dan menu yang telah diatur. Desain yang dihasilkan kemudian diuji coba kepada calon pengguna menggunakan kuesioner *System Usability Scale* (SUS) dan mendapatkan nilai sebesar 75 untuk petani dan retailer sementara untuk pedagang sebesar 91. Berdasarkan skala penilaian kuesioner SUS, nilai kuesioner SUS petani dan retailer tersebut masuk dalam kategori "Good" dan "Acceptable" sementara untuk pedagang dalam kategori "Best Imaginable dan Acceptable", yang menunjukkan bahwa desain diterima oleh masyarakat.

Kata kunci: Sistem Informasi, *Website*, Pasar Lokal.

ABSTRACT

DHEDY ARDIANTO. Design of Information System for Agricultural Products in Pitumpanua Subdistrict Wajo Regency (supervised by Ahmad Munir and Andi Dirpan).

Pitumpanua Subdistrict, Wajo Regency, is an area with significant potential for plantation products. However, the lack of access to information and supporting platforms for trading plantation products poses a challenge for farmers. In the digital era, information technology is crucial for supporting trade and improving farmers' welfare. Therefore, this research focuses on designing an information system that can facilitate more effective trading of plantation products. The study aims to design a plantation product information system named Local Market using the Design Thinking method. Design Thinking consists of five stages: empathize, define, ideate, prototype, and test. These stages are used to understand user needs, define problems, develop creative ideas, create prototypes, and test the resulting solutions. The research process begins with idea exploration through distributing questionnaires to understand user needs. Based on the collected ideas, a design is created in the form of visual displays with interactions between features and menus arranged. The resulting design is then tested on potential users using the System Usability Scale (SUS) questionnaire and received a score of 75 for farmers and retailers, while for traders, it was 91. According to the SUS questionnaire rating scale, the scores for farmers and retailers fall into the "Good" and "Acceptable" categories, while for traders, it falls into the "Best Imaginable" and "Acceptable" categories, indicating that the design is well-received by the community.

Keywords: Information System, *Website*, Local Market.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Manfaat	3
BAB II METODE PENELITIAN	4
2.1. Tempat dan Waktu Penelitian	4
2.2. Teknik Penentuan Sampel	4
2.3. Alat Penelitian	4
2.4. Prosedur Penelitian	4
2.5. Bagan Alir	5
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	6
3.1. <i>Empathize</i>	6
3.2. <i>Define</i>	7
3.3. <i>Ideate</i>	7
3.4. <i>Prototype</i>	8
3.5. <i>Test</i>	14
3.6. Migrasi Desain ke <i>System</i> berbasis Server	16
BAB IV	19
KESIMPULAN	19
4.1 Kesimpulan	19
4.2 Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	22
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	50

DAFTAR TABEL

Nomor urut	Halaman
1. Kategori Permasalahan	7
2. Hasil Penghitungan Skor SUS untuk Petani	14
3. Hasil Penghitungan Skor SUS untuk Pedagang	15
4. Hasil Penghitungan Skor SUS untuk Retailer	16

DAFTAR GAMBAR

Nomor urut	Halaman
1. Rumus Nilai Kuesioner SUS (Sumber : Wahyuningrum, 2021)	5
2. Range Skala penilaian Kuesioner SUS (Sumber : Susilo, 2019)	5
3. Bagan Alir Penelitian.....	5
4. <i>User Flow</i> desain aplikasi Pasar Lokal	8
5. <i>Wireframe</i> desain aplikasi Pasar Lokal untuk mempermudah <i>user interface designer</i> dalam menentukan <i>layout</i> detail perancangan dari sistem.....	8
6. UI <i>Styleguide</i> yang digunakan pada desain aplikasi Pasar Lokal	9
7. Halaman <i>Landing Page Website</i> dan <i>Mobile</i> Pasar Lokal	9
8. Halaman menu dan proses pendaftaran <i>user</i> oleh <i>admin</i>	9
9. Halaman menu dan proses login <i>user</i>	10
10. Halaman menu <i>dashboard</i>	10
11. Halaman menu petani	10
12. Halaman menu pedagang.....	11
13. Halaman menu retailer.....	12
14. Halaman menu <i>maps</i>	12
15. Halaman menu pekerja.....	12
16. Halaman menu staf.....	13
17. Halaman menu forum	13
18. Halaman menu informasi.....	13
19. Halaman menu pesan.....	13
20. Halaman menu akun.....	14
21. <i>User Flow Admin</i>	22
22. <i>User Flow Pedagang</i>	22
23. <i>User Flow Petani</i>	22
24. <i>User Flow Retailer</i>	22
25. Halaman Beranda	27
26. Halaman Tentang	27
27. Halaman Artikel.....	27
28. Halaman Kontak	27
29. Halaman Beranda	27
30. Halaman Login.....	27
31. Halaman User Login	28
32. Halaman Dashboard	28
33. Halaman Form Pendaftaran.....	28
34. Halaman Form Pendaftaran terisi	28
35. Halaman User berhasil dibuat.....	28
36. Halaman Detail Akun	28
37. Halaman Menu Dashboard	29
38. Halaman Menu Petani	29
39. Halaman Tambah Data Menu Petani	29
40. Halaman Tambah Data Menu terisi.....	29
41. Halaman Notifikasi Data Menu Petani berhasil disubmit.....	29

42. Halaman Data Menu Petani tersubmit	29
43. Halaman Data Menu Petani.....	30
44. Halaman Data Menu Petani simulasi pencarian berdasarkan Komoditi	30
45. Halaman Data Menu Petani simulasi pencarian berdasarkan Desa	30
46. Halaman Menu Petani fitur pesan.....	30
47. Halaman Menu Pedagang	30
48. Halaman Tambah Data Menu Pedagang	30
49. Halaman Tambah Data Menu Pedagang terisi.....	31
50. Halaman Notifikasi Data Menu Pedagang berhasil disubmit.....	31
51. Halaman Data Menu Pedagang tersubmit	31
52. Halaman Data Menu Pedagang.....	31
53. Halaman Data Menu Pedagang simulasi pencarian berdasarkan Komoditi	31
54. Halaman Data Menu Pedagang simulasi pencarian berdasarkan Desa	31
55. Halaman Menu Pedagang fitur pesan.....	32
56. Halaman Menu Retailer	32
57. Halaman Tambah Data Menu Retailer	32
58. Halaman Tambah Data Menu Retailer terisi.....	32
59. Halaman Notifikasi Data Menu Retailer berhasil disubmit	32
60. Halaman Data Menu Retailer tersubmit	32
61. Halaman Data Menu Retailer.....	33
62. Halaman Data Menu Retailer simulasi pencarian berdasarkan Barang	33
63. Halaman Data Menu Retailer simulasi pencarian berdasarkan Desa	33
64. Halaman Menu Retailer fitur pesan.....	33
65. Halaman Menu Maps	33
66. Halaman Detail Fitur Menu Maps.....	33
67. Halaman Detail Fitur Menu Maps Aktif.....	34
68. Halaman Fitur Menu Maps Behind.....	34
69. Halaman Menu Pekerja	34
70. Halaman Tambah Data Menu Pekerja	34
71. Halaman Tambah Data Menu Pekerja Terisi	34
72. Halaman Notifikasi Data Menu Pekerja berhasil disubmit.....	34
73. Halaman Data Menu Pekerja tersubmit	35
74. Halaman Data Menu Pekerja simulasi pencarian berdasarkan Keahlian.....	35
75. Halaman Data Menu Pekerja simulasi pencarian berdasarkan Desa	35
76. Halaman Menu Staf	35
77. Halaman Tambah Data Menu Staf.....	35
78. Halaman Notifikasi Data Menu Staf berhasil disubmit	35
79. Halaman Data Menu Staf tersubmit	36
80. Halaman Data Menu Staf simulasi pencarian berdasarkan Jabatan	36
81. Halaman Data Menu Staf simulasi pencarian berdasarkan Instansi	36
82. Halaman Menu Forum	36
83. Halaman Tambah Pertanyaan Menu Forum	36
84. Halaman Detail Pertanyaan Menu Forum	36
85. Halaman Menu Informasi.....	37
86. Halaman Menu Pesan	37
87. Halaman Menu Akun.....	37

88. Halaman Beranda	37
89. Halaman Tentang	37
90. Halaman Artikel	38
91. Halaman Kontak	38
92. Halaman Login	38
93. Halaman Beranda	38
94. Halaman Pendaftaran 1	38
95. Halaman Pendaftaran 2	38
96. Halaman Pendaftaran 3	39
97. Halaman Pendaftaran terisi	39
98. Halaman User berhasil dibuat	39
99. Halaman Detail Akun	39
100. Halaman Dashboard	39
101. Halaman Petani	39
102. Halaman Tambah Data Petani	40
103. Halaman Tambah Data Petani 1	40
104. Halaman Tambah Data Petani Berhasil Submit	40
105. Halaman Data Petani Berhasil	40
106. Halaman Pencarian Data Menu Petani 1	40
107. Halaman Pencarian Data Menu Petani 2	40
108. Halaman Pencarian Data Menu Petani (Komoditi)	41
109. Halaman Pencarian Data Menu Petani berdasarkan komoditi	41
110. Halaman Pencarian Data Menu Petani berdasarkan desa	41
111. Halaman Fitur Pesan Menu Petani	41
112. Halaman Pedagang	41
113. Halaman Tambah Data Pedagang	41
114. Halaman Tambah Data Pedagang 1	42
115. Halaman Tambah Data Pedagang Berhasil Submit	42
116. Halaman Data Pedagang Berhasil	42
117. Halaman Pencarian Data Menu Pedagang 1	42
118. Halaman Pencarian Data Menu Pedagang 2	42
119. Halaman Pencarian Data Menu Pedagang (Komoditi)	42
120. Halaman Pencarian Data Menu Pedagang (Desa)	43
121. Halaman Fitur Pesan Menu Pedagang	43
122. Halaman Retailer	43
123. Halaman Tambah Data Retailer	43
124. Halaman Tambah Data Retailer 1	43
125. Halaman Tambah Data Retailer Berhasil Submit	43
126. Halaman Data Retailer Berhasil	44
127. Halaman Pencarian Data Menu Retailer	44
128. Halaman Pencarian Data Menu Retailer (Barang)	44
129. Halaman Pencarian Data Menu Retailer (Desa)	44
130. Halaman Fitur Pesan Menu Retailer	44
131. Halaman Menu Maps	44
132. Halaman Detail Fitur Menu Maps	45
133. Halaman Detail Fitur Menu Maps Aktif	45

134. Halaman Detail Fitur Menu Maps Aktif 1	45
135. Halaman Menu Pekerja	45
136. Halaman Tambah Data Pekerja	45
137. Halaman Tambah Data Pekerja Terisi	45
138. Halaman Tambah Data Pekerja Berhasil	46
139. Halaman Data Pekerja Submitted	46
140. Halaman Pencarian Data Menu Pekerja	46
141. Halaman Pencarian Data Menu Pekerja (Desa)	46
142. Halaman Pencarian Data Menu Pekerja (Keahlian)	46
143. Halaman Menu Staf	46
144. Halaman Tambah Data Staf	47
145. Halaman Tambah Data Staf Terisi	47
146. Halaman Tambah Data Staf Berhasil	47
147. Halaman Data Staf Submitted	47
148. Halaman Pencarian Data Menu Staf 1	47
149. Halaman Pencarian Data Menu Staf 2	47
150. Halaman Pencarian Data Menu Staf (Jabatan)	48
151. Halaman Pencarian Data Menu Staf (Instansi)	48
152. Halaman Menu Forum	48
153. Halaman Fitur Forum	48
154. Halaman Tambah Pertanyaan Menu Forum	48
155. Halaman Menu Informasi 1	48
156. Halaman Menu Informasi 2	49
157. Halaman Menu Pesan	49
158. Halaman Detail Pesan	49
159. Pengujian Sistem di Retailer	49
160. Pengujian Sistem di Pedagang	49
161. Pengujian Sistem di Petani	49

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor urut	Halaman
1. Lampiran <i>User Flow</i> Desain Aplikasi Pasar Lokal Error! Bookmark not defined.	42
2. Lampiran Kuesioner Penelitian dan Pengujian	46
3. Lampiran Detail Desain <i>Website</i> Pasar Lokal	46
4. Lampiran Detail Desain <i>Mobile</i> Pasar Lokal	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo, merupakan wilayah yang kaya akan potensi pertanian dengan berbagai komoditas pasar dan saprodi. Sebagai salah satu pilar ekonomi masyarakat setempat, sektor pertanian memegang peran penting dalam mendukung keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini berdasarkan data yang dikeluarkan oleh (Rustan, 2023) bahwa Selama lima tahun terakhir (2018-2022) struktur perekonomian di Wajo didominasi oleh 4 (empat) kategori lapangan usaha salah satunya adalah pertanian. Sumber terbesar dalam pembentukan PDRB Wajo pada tahun 2022 dihasilkan oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Yaitu mencapai 34 %. Selain itu, Berdasarkan data Badan Pusat Statistik 2019 Luas Tanah Perkebunan terbesar di Kabupaten Wajo yaitu Kecamatan Pitumpanua dengan luasan sebesar 11.181 Ha.

Tanaman Perkebunan di Kecamatan Pitumpanua saat ini didominasi oleh dua komoditi yang ada yaitu, Komoditi Cengkeh dan Kakao. Tanaman Cengkeh yang merupakan salah satu tanaman tahunan layak untuk dikembangkan di Kecamatan Pitumpanua terkhusus di Desa Kompong. Hal ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nurhayati et al., 2020) bahwa Produksi usahatani cengkeh di Desa Kompong, Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo rata-rata 323 kg/ha dan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 27.068.558/ha per musim panen. Sementara untuk Tanaman Kakao yang juga merupakan tanaman perkebunan yang cukup menguntungkan petani hal ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Patinasrani, 2018) bahwa pendapatan pada usahatani kakao di Desa Tellesang, Kecamatan Pitumpanua yang terbesar rata-rata sebesar Rp20.826.087. Berdasarkan nilai tersebut memberikan arti bahwa setiap pengeluaran sebesar Rp.1.173.913 akan memberikan penerimaan sebesar Rp 22.000.000.

Dalam era digital saat ini, tren pengembangan teknologi informasi dapat menjadi solusi potensial untuk mengatasi kendala akses informasi di sektor pertanian. Penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi pertukaran informasi, mempercepat proses bisnis, dan membuka peluang baru untuk pertumbuhan ekonomi lokal. Digitalisasi di bidang pertanian merupakan salah satu upaya strategis untuk peningkatan produktivitas pertanian. Hasil studi pada tahun 2015-2019 menunjukkan bahwa penggunaan teknologi menjadi penyebab kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada pertanian (Sulistiwati, 2020).

Salah satu penggunaan teknologi informasi dalam dunia pertanian dan perkebunan merujuk pada pemanfaatan dalam usaha pemasaran hasil pertanian dan perkebunan. PT. Jiva yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian telah meluncurkan aplikasi Jiva dilengkapi dengan fitur fitur didalamnya dapat membantu dalam mencapai target pasar hal ini seperti yang dikemukakan oleh (Rahmaniah & Ida, 2023) bahwa aplikasi Jiva dapat membantu

organisasi memperluas jangkauan mereka, meningkatkan interaksi dengan pelanggan, dan mencapai tujuan pemasaran mereka. Namun aplikasi yang telah dikembangkan dan diluncurkan oleh PT. Jiva masih terbatas pada satu komoditi yaitu jagung.

Selain itu perusahaan lain yang juga bergerak dalam implementasi dunia digital terkhusus di bidang pertanian dan perkebunan yaitu PT. Koltiva dengan aplikasi FarmCloud yang telah dikembangkan untuk petani dalam memudahkan terkait pencatatan dan akses pinjaman hal ini seperti yang dimuat dalam situs (PT. Koltiva, n.d.) bahwa FarmCloud merupakan Aplikasi seluler manajemen pertanian untuk produsen yang dapat menyediakan akses ke data pribadi dan rantai pasokan, *eLearning*, dan interaksi dengan pemasok input dan pembeli tanaman serta akses ke fitur *eWallet* KoltiPay untuk tabungan, pinjaman, transaksi PPOB, pengadaan tanaman, dan input pertanian. Namun dari beberapa fitur yang telah ada dalam aplikasi masih terbatas pada kebutuhan penyediaan data.

Potensi pengembangan komoditi cengkeh dan kakao yang menjanjikan bagi petani di wilayah Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo dengan hadirnya beberapa perusahaan belum mampu menjawab salah satu tantangan terkait akses terhadap sistem informasi pertanian yang menitikberatkan pada informasi harga di tingkat pedagang lokal dan fitur pemasaran hasil pertanian. Selain itu akses terkait kebutuhan bahan input pertanian dan tenaga kerja lokal juga perlu menjadi pertimbangan. Beberapa tantangan ini dapat menghambat pengambilan keputusan yang efektif, mempengaruhi harga pasar, dan bahkan merugikan konsumen yang menjadi ujung dari rantai pasokan. Keterbatasan akses pasar yang menjadi kendala utama dalam usaha mikro dan kecil juga menyebabkan sebagian besar petani masih banyak menggunakan jalur tradisional yang umumnya bergantung pada tengkulak sehingga menyebabkan asimetri informasi (Susanto & Keri, 2019).

Desain Sistem Informasi Hasil Perkebunan di Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo Dengan Menggunakan Metode *Design Thinking* yang selanjutnya diberi nama Pasar Lokal menjadi salah satu inisiatif untuk menanggulangi permasalahan akses informasi serta untuk pembangunan dan pengembangan sistem yang lebih baik kedepannya. Desain sistem ini juga diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun komunikasi dengan pemerintah setempat dalam aspek digitalisasi. Hal ini sejalan dengan (Sampetoding et al., 2024) bahwa Transformasi digital memainkan peran krusial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di wilayah pedesaan. Langkah awal dalam mewujudkan konsep Desa Digital, *Smart Village*, dan mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) melibatkan integrasi teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan pelayanan publik. Desa Digital mengalami perubahan melalui implementasi infrastruktur digital dasar dan peningkatan literasi teknologi, sementara *Smart Village* mengoptimalkan pemanfaatan data dan solusi berbasis teknologi untuk meningkatkan tata kelola di tingkat desa.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan mendesain sistem informasi sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan akses informasi di sektor pertanian Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Pada penelitian ini, terdapat beberapa hal yang menjadi rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana ide/konsep desain aplikasi Pasar Lokal ?
2. Bagaimana proses desain aplikasi Pasar Lokal ?
3. Bagaimana hasil pengujian desain visual aplikasi Pasar Lokal ?

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2024 – Juni 2024 bertempat di Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan.

2.2. Teknik Penentuan Sampel

Kecamatan Pitumpanua terdiri dari 27 desa dan kelurahan, Dimana berdasar kebutuhan terkait areal perkebunan untuk selanjutnya dari 27 desa dan kelurahan tersebut hanya terdapat 14 desa yang mayoritas penduduknya dan secara wilayah merupakan areal perkebunan. Kemudian berkaitan dengan kebutuhan terkait akses jaringan internet dari 14 desa tersebut hanya terdapat 5 desa yang berada pada jaringan internet yang stabil yaitu Desa Lompoloang, Desa Abbanderangnge, Desa Simpellu, Desa Macolliloe, dan Desa Lompobulo.

Sasaran penelitian ini yang selanjutnya disebut populasi adalah seluruh petani cengkeh dan kakao yang ada di 5 desa tersebut yaitu sebanyak 1018 petani. Sampel dalam penelitian ditentukan secara acak sederhana (*Simple Random Sampling Method*) dengan menetapkan responden sebanyak 20% dari populasi. Dengan demikian, maka jumlah responden dalam penelitian ini adalah 204 petani. Namun dari responden tersebut akan difokuskan terhadap petani yang memiliki *Smartphone* ataupun *Laptop*. Selanjutnya untuk responden lain yaitu pedagang, pemilik retail, dan petugas lapangan yang informasi lokasinya didapatkan pada saat observasi dan wawancara ke petani dengan menggunakan kuesioner.

2.3. Alat Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini meliputi, *Laptop*, *Mouse*, Aplikasi *Figma*, Aplikasi *Visual Paradigm*, Alat Tulis, dan Kamera *Handphone*.

2.4. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan metode *design thinking* yang memiliki 5 tahapan yaitu sebagai berikut.

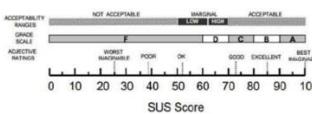
1. *Empathize*, Merupakan proses eksplorasi ide ataupun permasalahan terkait Sistem Informasi di bidang perkebunan. Pada tahapan ini peneliti melakukan Observasi langsung ke petani untuk proses *Interview* dan distribusi kuisioner (Form Kuisioner terlampir).
2. *Define*, Pada tahapan ini merupakan lanjutan dari tahap *Empathize* dimana semua informasi yang telah diperoleh akan dikumpulkan dan digolongkan menjadi beberapa kategori.

3. *Ideate*, Setelah informasi dikumpulkan pada tahapan sebelumnya Peneliti kemudian melakukan *brainstorming* dan mengumpulkan ide – ide terkait solusi permasalahan tersebut.
4. *Prototype*, Pada tahap ini implementasi dari ide yang telah disusun sebelumnya kemudian dilakukan perancangan desain aplikasi/produk uji coba.
5. *Test*, Setelah desain berhasil dibuat selanjutnya akan diujicoba ke calon pengguna menggunakan metode UAT (*User Acceptance Test*) dan Kuesioner SUS (*System Usability Scale*) untuk mendapatkan *feedback*. Dari hasil kuesioner SUS dihitung menggunakan rumus dibawah ini.

$$SUS = 2,5 \times \left[\sum_{n=1}^5 (U_{2n-1} - 1) + (5 - U_{2n}) \right]$$

Gambar 1. Rumus Nilai Kuesioner SUS (Sumber : Wahyuningrum, 2021).

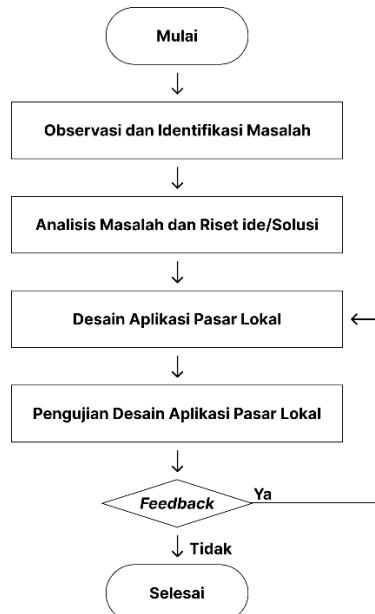
Selain itu, penilaian kualitas desain aplikasi juga dilakukan pertimbangan *range* nilai yang diperoleh dari kuesioner SUS dengan mengacu gambar dibawah ini.



Gambar 2. Range Skala penilaian Kuesioner SUS (Sumber : Susilo, 2019).

2.5. Bagan Alir

Gambar 1 berikut merupakan bagan alir penelitian yang digunakan.



Gambar 3. Bagan Alir Penelitian.